

18. alat musik jawa timur

Judul: 13 jenis alat musik Jawa Timur dengan keunikannya masing-masing

Jawa Timur identik dengan Reyog Ponorogo. Kesenian ini terkenal hampir ke seluruh pelosok nusantara. Namun siapa sangka ternyata provinsi ini menyimpan berbagai harta karun berharga lainnya. Misal keberagaman alat musik tradisionalnya. Alat musik Jawa Timur memiliki ciri khas yang membedakannya dengan instrumen tradisional daerah lain, berikut ini beberapa di antaranya.

Angklung Reyog

Angklung Reyog merupakan jenis angklung yang biasa dimainkan untuk mengiringi kesenian Reyog Ponorogo. Pada dasarnya angklung ini hampir sama dengan jenis angklung pada umumnya. Perbedaannya yakni terdapat hiasan rumbai warna-warni pada angklung.

Berikut ini beberapa karakteristik khas Angklung Reyog:

- Angklung reyog mempunyai pegangan di bagian ujungnya sehingga memungkinkan seorang pemain bisa memegang dua buah angklung.
- Pada ujung bambu yang berukuran kecil, terdapat benang berumbai (warna merah dan kuning). Menurut sejarah, awalnya benang tersebut merupakan jimat untuk melumpuhkan musuh jika terkena bambu.
- Angklung reyog mempunyai suara keras yang khas dan berkesan mistis.
- Jenis angklung ini hanya mampu mengeluarkan dua jenis nada, yakni tabung besar berbunyi “klong” dan tabung kecil berbunyi “klung”.
- Angklung reyog asli hanya memiliki tiga buah tabung nada. Namun beberapa grup musik membuatnya dengan tabung nada mencapai Sembilan buah.
- Bentuk fisik angklung reyog menyerupai tangga dan gapura, disusun dari ukuran terpendek hingga tertinggi. Susunan ini melambangkan kehidupan manusia dari kecil hingga dewasa.

Kenong

Kenong merupakan alat musik Jawa Timur yang juga biasa dimainkan dalam kesenian Reyog Ponorogo. Kenong dimainkan dengan memukul piringan logam berbentuk mirip gong kecil. Umumnya kenong ditabuh menggunakan pemukul khusus di mana ujungnya dilapisi kain atau karet. Fungsi utama kenong dalam kesenian Reyog Ponorogo ialah sebagai penguat nada. Kenong umumnya terbagi menjadi dua jenis yaitu kenong besar dan kenong kecil, keduanya biasa dimainkan bersama dalam satu pementasan.

Saronen

Saronen merupakan jenis alat musik Jawa Timur, tepatnya berasal dari daerah Madura. Saronen umumnya memiliki panjang sekitar 40 cm dan berbentuk seperti kerucut. Saronen mempunyai tujuh buah lubang di mana enam lubang posisinya berderet pada bagian depan dan satu lubang lainnya berada di belakang. Bagian untuk meniup Saronen terbuat dari daun pohon aren dan dihias menggunakan tempurung kelapa, bentuknya didesain menyerupai kumis tebal. Suara yang sangat nyaring dan keras merupakan ciri khas Saronen.

Bonang

Bonang merupakan alat musik tradisional yang banyak berkembang hampir di seluruh wilayah pulau Jawa, tak terkecuali Jawa Timur. Bonang biasanya terbuat dari logam perunggu. Berikut ini beberapa bagian bonang:

- Binkai kayu pada bonang disebut Rancak
- Baris pertama bonang dikenal dengan sebutan Jaleran atau Brunjung
- Baris keduanya disebut Setren atau Dhempok
- Pot-pot nada instrumen ini disebut pencu atau pencon
- Pemukul bonang dikenal dengan sebutan bindhi
- Bonang memiliki dua susunan nada yakni pelog dan slendro

Kendhang Banyuwangi

Seperti namanya, Kendhang ini banyak berkembang di daerah Banyuwangi. Alat musik Jawa Timur satu ini mempunyai kesamaan bentuk dengan jenis kendhang lainnya. Kendhang Banyuwangi biasanya dimainkan untuk mengiringi gendhing atau seni tarian tradisional setempat.

Kempul

Kempul adalah alat musik Jawa Timur yang termasuk dalam kategori instrumen pukul. Berbentuk menyerupai kendhang namun menghasilkan suara lebih berat. Kempul dimainkan dengan cara ditabuh bagian membrannya (biasanya terbuat dari kulit hewan).

Suling Bambu

Suling bambu merupakan instrumen tiup tradisional terbuat dari bambu. Cara memainkan suling bambu yakni dengan meniup lubang udara kemudian secara bersamaan jari-jemari menekan lubang nada. Dibutuhkan keterampilan serta latihan

khusus untuk bisa menguasai instrumen suling bambu. Suling bambu memiliki karakteristik suara yang begitu merdu.

Selompret

Selompret merupakan alat musik Jawa Timur yang diadaptasi dari instrumen terompet. Terdapat beberapa kemiripan antara selompret dengan terompet, antara lain:

- Bentuknya
- Cara memainkannya yaitu dengan ditiup
- Bunyi atau nada yang dihasilkan (umumnya cukup nyaring)

Angklung Caruk

Angklung caruk merupakan alat musik Jawa Timur yang banyak berkembang di sekitar wilayah Banyuwangi. Instrumen ini juga terbuat dari bahan dasar bambu. Umumnya angklung caruk dimainkan dalam suatu kompetisi, di mana minimal dibutuhkan dua kelompok yang nantinya akan saling beradu keterampilan memainkan lagu di hadapan para penonton.

Terompet Reyog

Terompet Reyog termasuk dalam kategori instrumen musik tiup dan kerap dipakai sebagai musik pengiring dalam pertunjukan kesenian Reyog Ponorogo. Terompet reyog berbahan dasar kayu atau bambu, juga tempurung kelapa. Terdapat enam lubang pada terompet reyog yang berfungsi sebagai pengatur nada, lalu satu lubang tambahan di ujung terompet sebagai tempat untuk meniup terompet. Terompet reyog mempunyai bentuk dan hiasan mirip seperti kepala naga.

Kethuk Estri

Kethuk Estri merupakan alat musik Jawa Timur yang bentuknya hampir sama dengan gong kecil. Satu set instrumen ini biasanya terdiri atas dua buah gong kecil. Kethuk Estri terbuat dari bahan logam dan dimainkan dengan cara dipukul. Kethuk Estri biasanya berukuran lebih besar dibanding Kethuk Jaler (akan dibahas selanjutnya). Nada Kethuk Estri terbilang lebih rendah dibandingkan Kethuk Jaler.

Kethuk Jaler

Kethuk Jaler ialah alat musik Jawa Timur yang masih satu keluarga dengan Kethuk Estri. Perbedaan antara Kethuk Estri dan Kethuk Jaler terdapat pada nadanya, di mana nada Kethuk Jaler lebih tinggi satu kwint dibanding Kethuk Estri.

Kluncing

Kluncing adalah alat musik Jawa Timur di mana bentuknya mirip seperti alat musik jenis Triangle. Sama seperti Triangle, Kluncing juga terbuat dari bahan logam. Cara memainkan Kluncing yakni dengan memukulnya menggunakan semacam tongkat berukuran kecil.